

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF SMARTPHONE ADDICTION AND NECK PAIN INTENSITY IN STUDENTS CATHOLIC COLLEGE OF HEALTH SCIENCES ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA**

*(Correlation Study at Catholic College of Health Sciences St. Vincentius A Paulo Surabaya)*

**by:**

**I DEWA GEDE SULTAN PRATAMA**  
**202002031**

*The utilization of smartphones by students is of paramount importance when studying. Activities requiring prolonged downward gaze on a smartphone can precipitate neck pain. A case study Catholic College of Health Sciences St. Vincentius A Paulo Surabaya revealed that a significant proportion of students exhibited smartphone addiction and experienced neck pain. This research aims to analyze the relationship between smartphone addiction and the intensity of neck pain in students. The design of this research is a correlation study with a cross-sectional design. The respondents in this study were 126 students who were selected using random sampling techniques. Smartphone addiction was assessed using a smartphone addiction questionnaire and neck pain intensity using a numerical rating scale (NRS). The result of this study found that more than (50) 52% of respondents had mild smartphone addiction and 39% of respondents experienced mild neck pain. The results of the Spearman Rank test yielded a p-value of 0.001 and an r-value of 0.297, indicating a positive relationship with a low level of relationship strength. This implies that as smartphone addiction increases, so too does the intensity of neck pain among students at Catholic College of Health Sciences St. Vincentius A Paulo Surabaya. Consequently, students must be able to restrict their smartphone usage to a maximum of two to three hours per day. Furthermore, can perform relaxation stretching exercises including isotonic and isometric stretching if smartphone users > 3 hours and change positions when using smartphone.*

**Keywords: Smartphone Addiction, Neck Pain, Students**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KECANDUAN *SMARTPHONE* DENGAN INTENSITAS *NECK PAIN* (NYERI LEHER) PADA MAHASISWA STIKES KATOLIK ST. VINCENTIUS A PAULO SURABAYA

(Studi Korelasi di Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya)

Oleh:

**I DEWA GEDE SULTAN PRATAMA**

**(202002031)**

Penggunaan *smartphone* bagi mahasiswa sangat dibutuhkan saat pembelajaran. Kegiatan menggunakan *smartphone* dengan melibatkan posisi kepala menunduk terlalu lama akan berpengaruh terhadap nyeri leher. Fenomena yang dijumpai di Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya terdapat beberapa mahasiswa menggunakan *smartphone* terlalu lama dan berfokus pada *smartphone* dengan posisi kepala menunduk dapat mengalami nyeri leher dan kecanduan *smartphone*. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara kecanduan *smartphone* dengan intensitas nyeri leher pada mahasiswa. Desain penelitian ini adalah studi korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 126 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Kecanduan *smartphone* dinilai menggunakan kuesioner kecanduan gadget dan intensitas nyeri leher menggunakan skala peringkat numerik (NRS). Hasil penelitian didapatkan lebih dari (50%) 52 % responden kecanduan *smartphone* ringan dan 39% responden mengalami nyeri leher ringan. Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan  $p = 0,001$  dan  $r = (+) 0,297$  artinya ada hubungan yang positif dengan tingkat kekuatan hubungan bersifat rendah yang berarti semakin meningkat kecanduan *smartphone* maka semakin meningkat intensitas nyeri leher mahasiswa Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya. Oleh karena itu mahasiswa harus dapat membatasi penggunaan *smartphone* dua sampai tiga jam sehari serta mahasiswa dapat melakukan relaksasi *stretching exercise* meliputi *stretching isotonic dan isometric* bila pengguna *smartphone* > 3 jam dan merubah posisi saat menggunakan *smartphone*.

**Kata kunci : Kecanduan *Smartphone*, Nyeri Leher, Mahasiswa**